

# GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH dan SEHAT PADA PEDAGANG DI PASAR GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2020

Muhammad Zulfa Arief Wicaksono<sup>1</sup>, Ratna Lestari<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email: mzulfaariefw23@gmail.com

## INTISARI

**Latar Belakang:** Interaksi perdagangan di pasar menjadi salah satu tempat yang berpotensi mengabaikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Praktik PHBS hendaknya dilakukan diberbagai tatanan salah satunya adalah pasar sebagai tatanan umum yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan persentase PHBS.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat pada pedagang di Pasar Gamping, Sleman Yogyakarta.

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Gamping sebanyak 88 orang, dengan menggunakan *proporsional sampling* sebagai teknik sampling. Pengambilan data melalui kuesioner tentang perilaku PHBS dan dianalisis dengan uji deskriptif

**Hasil:** Gambaran PHBS pada 88 pedagang didapatkan 71,6% pedagang memiliki perilaku positif dalam mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, pedagang berperilaku positif dalam menggunakan jamban sehat sebesar 51.1%, perilaku tidak meludah sembarangan dalam kategori positif sebesar 51.1%, perilaku tidak merokok pada pedagang dalam kategori positif sebesar 58.0% dan perilaku membuang sampah dalam kategori positif sebesar 75.0%. PHBS pedagang secara umum termasuk katagori positif sebesar 51.1%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PHBS pada pedagang di Pasar Gamping, Sleman Yogyakarta tergolong dalam kategori positif walaupun masih ada beberapa indikator yang mendekati negatif. Diharapkan pedagang ikut berperan serta secara aktif dalam menerapkan PHBS di tempat umum sehingga akan membantu pemerintah dalam mencapai persentase kemauan masyarakat melakukan PHBS.

*Kata Kunci: PHBS, Pasar Tradisional, Tatanan Tempat Umum*

**OVERVIEW OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR IN  
TRADERS IN GAMPING SLEMAN MARKET YOGYAKARTA IN  
2020**

Muhammad Zulfa Arief Wicaksono<sup>1</sup>, Ratna Lestari<sup>2</sup>  
Faculty of Health Sciences, University of Achmad Yani Yogyakarta  
Email: mzulfaariefw23@gmail.com

**Abstract**

Background: The behavior of hidup bersih and sehat (PHBS) in public places has the purpose to form, revitalize, and develop the capacity of the manager, in order to be arole model for visitors supported by providing policy support / arrangement and provisionof facilities so that phbs public places can be done. Pasar traditional is a place of fulfillment of basic daily needs with its trading practices accompanied by direct interaction between seller andbuyer. The purpose of this study is to describe the behavior of clean living in Gamping Market, Sleman Yogyakarta. The research method uses quantitative methods with a descriptive approach, the samples used in this study as many as 88 samples using random sampling techniques.. The results showed hand washing behavior in the positive category (71.6%), healthy and clean latrines in the positive category (51.1%), meludah spitting carelessly in postif category (51.1%), smoking behavior entered into the positive category (58.0%) and dispose of garbage in the positive category (75.0%). PHBS generally enters positive categories (51.1 %). Based on the results of research can be concluded that PHBS in traders in Gamping Market, Sleman Yogyakarta is still in the positive category although close to balanced with negative behavior

*Keywords :PHBS, Traditional Market, Public Place Settings*